

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian berisikan uraian tentang pendekatan penelitian yang dipilih oleh peneliti,⁴⁶ dan dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan ialah pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme⁴⁷, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*.⁴⁸

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu di Madrasah Aliyah Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember tahun pelajaran 2014/2015.

Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuannya untuk memperoleh diskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Studi kasus menghasilkan data untuk selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori. Sebagaimana prosedur

⁴⁶ Tim Penulis STAIN, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : STAIN Jember Pres, 2012), 69.

⁴⁷ Filsafat postpositivisme sering juga disebut sebagai paradigma interpretif dan konstruktif, yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif (reciprocal).

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Luantitatif Kualitatif Dan R&B* (Bandung : Alfabeta, 2010), 9.

perolehan data penelitian kualitatif, data studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi, dan arsip. Studi kasus bisa dipakai untuk meneliti madrasah di tengah-tengah kota di mana para siswanya mencapai prestasi akademik luar biasa.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Madrasah Aliyah Nahdlatul Arifin yang bertempat di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. Pertimbangan mengapa peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena Madrasah Aliyah Nahdlatul Arifin merupakan lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin, yang menggunakan kurikulum berbasis masyarakat. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Nahdlatul Arifin.

C. Subyek Penelitian

Pada penelitian kualitatif, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut. penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁴⁹

Pemilihan secara *purposive* ini dimaksudkan untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari narasumber dan juga menggali informasi yang akan menjadi dasar rancangan dan teori yang muncul. Adapun informan pokok tersebut adalah: Pemilihan secara *purposive* ini dimaksudkan untuk

⁴⁹ Ibid, 218.

menjaring sebanyak mungkin informasi dari narasumber dan juga menggali informasi yang akan menjadi dasar rancangan dan teori yang muncul. Subyek penelitian terdiri dari kepala madrasah , guru, tata usaha, siswa MA Nahdlatul Arifin sumberejo dan masyarakat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian perlu pertimbangan mengenai kesesuaian teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam teknik pengumpulan data ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif di mana dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan menggunakan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁵⁰

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu cara untuk memperoleh kegiatan penelitian yang dilakukan secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang berada pada obyek penelitian dengan mengadakan pencatatan secara sistematis terhadap kejadian yang dibutuhkan.

⁵⁰ Ibid, 227.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Observasi partisipatori tersebut, dalam penelitian ini, digunakan untuk memperoleh data tentang pengalaman langsung bagaimana peserta didik menjalani pelaksanaan pengembangan kurikulum berbasis masyarakat di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo.

2. Interview atau Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban pertanyaan itu.⁵¹ Esterberg dalam Sugiono, berpendapat bahwa “wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.⁵²

Arikunto mengungkapkan bahwa:

Wawancara yang banyak digunakan adalah bentuk “*semi structure*” dalam hal ini maka mula-mula *interviewer* (pewawancara) menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam meminta keterangan lebih lanjut. Dengan demikian, jawaban yang diperoleh bias meliputi semua variable, dengan keterangan yang lengkap dan lebih mendalam.⁵³

Berdasarkan pendapat diatas, maka metode interview dalam peneltian ini adalah menggunakan *interview* bebas terpimpin (*semi*

⁵¹ Ibid, 186.

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian*, 231.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 270.

structure).pertimbangan dari penggunaan metode *interview* dalam penelitian ini adaah sebagai berikut:

- a. Metode ini bersifat flesibel, sehingga bahan-bahan pertanyaan dapat dengan mudah diinformasikan dan lebih obyektif;
- b. Bisa berhadapan langsung antara *interviewer* dengan *interviewee*, sehingga terjadi interaksi yang akrab dan secara keseluruhan nampak lebih komunukatif.

Dalam metode wawancara ini, data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Madrasah

Kepala madrasah diwawancarai terkait pendalaman informasi tentang kebijakan-kebijakan yang diambil sehubungan dengan pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam berbasis masyarakat, seperti perencanaan pengembangan, pelaksanaan pengembangan, dan evaluasi yang perlu dilakukan.

- b. Waka Kurikulum

Waka Kurikulum diwawancarai dan dimintai keterangan terkait perencanaan pengembangan kurikulum, karena sebenarnya pengembangan kurikulum berbasis masyarakat ini berhubungan langsung dengan tugas dan kewajiban Waka Kurikulum.

c. Guru PAI

Guru PAI diwawancarai terkait pendalaman informasi tanggapan dan keterlibatan guru PAI dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam berbasis masyarakat di MA. Nahdlatul Arifin, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya.

d. Staf TU

Staf TU diwawancarai dan dimintai keterangan terkait Data administrasi MA. Nahdlatul Arifin seperti, struktur organisasi, data guru, data siswa, data sarana dan prasarana, terutama sekali yang berhubungan dengan pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam berbasis masyarakat, seperti bentuk, faktor, solusi, dan pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam berbasis masyarakat di MA. Nahdlatul Arifin.

e. Siswa

Siswa diwawancarai dan dimintai keterangan tentang keikutsertaan mereka dalam setidaknya pelaksanaan pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam berbasis masyarakat pada siswa, di MA. Nahdlatul Arifin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental

dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁴

Adapun data yang diperoleh dari dokumentasi adalah:

- a. Profil Madrasah
- b. Letak geografis lokasi penelitian
- c. Struktur organisasi penelitian
- d. Sarana dan prasarana
- e. Data guru dan tenaga administrasi
- f. Data siswa

E. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen, dalam Moleong, mengemukakan bahwa: analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisa data deskriptif-kualitatif. Deskriptif, artinya, peneliti menggambarkan kasus yang diteliti tanpa memberikan penilaian. Kualitatif, artinya, peneliti mengamati data yang

⁵⁴ Sugiono, *Metode Penelitian*, 240.

⁵⁵ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186.

tidak bersifat angka, melainkan dokumen, hasil wawancara, dan arsip-arsip lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan beberapa cara yaitu: analisis data sebelum masuk lapangan, peneliti masih berada di lapangan, dan setelah penelitian kembali dari lapangan. Dalam menentukan metode analisa data lapangan penelitian ini menggunakan model Milles dan Huberman yaitu aktivitas dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisa data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.⁵⁶

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Langkah-langkah reduksi data adalah: pertama mengidentifikasi adanya satuan bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna nila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian. Kedua, membuat ringkasan, menkode menggolongkan sesuai gugusan data, dan membuat catatan-catatan.⁵⁷

⁵⁶ Sugiono, *Metode Penelitian*, 246.

⁵⁷ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 288

⁵⁷ Sugiono, *Metode Penelitian*, 249.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Milles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Data penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan lebih berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁸

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini keabsahan data menggunakan *Trianggulasi*, yang artinya pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan

⁵⁸ Ibid, 246.

berbagai waktu. *Trianggulasi* merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas dalam penelitian kualitatif.⁵⁹

Dengan demikian terdapat tiga macam triangulasi, yaitu triangulasi data/sumber, metode dan teori

1. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁶⁰ Langkah-langkah pengujian kredibilitas data dengan *trianggulasi* sumber, adalah:

- a. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi;
- b. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan bebrbagai pendapat dan pandangan seperti masyarakat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintah.

2. Trianggulasi metode

Trianggulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁶¹ Trianggulasi dengan metode yaitu:

- a. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi.

⁵⁹ Sugiono, *Metode Penelitian*, 210.

⁶⁰ Sugiono, *Metode Penelitian*, 174.

⁶¹ Ibid,174

- b. Jenis ini bisa dilakukan peneliti dengan mengumpulkan data sejenis tetapi penggunaan teknik atau metode pengumpulan data yang berbeda untuk menetapkan validitas data

3. Trianggulasi teori

Trianggulasi dengan teori yaitu menganalisis dengan menguraikan pola hubungan dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis dengan mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaing. Dan dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan hanya pada triangulasi sumber. Hal ini dilakukan dengan cara:

- a. Membandingkan data pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan keterangan dari beberapa informan.
- c. Membandingkan wawancara dengan dokumen.⁶²

Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber karena data yang diperoleh dilakukan dengan cara pengecekan data dari beberapa sumber yang terpercaya.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini antara lain meliputi:

1. Menyusun rencana penelitian;
2. Memilih lapangan penelitian;
3. Menyiapkan perlengkapan;

⁶² Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330-331.

Tahap pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Memahami latar belakang penelitian;
2. Mengadakan penelitian dan mengumpulkan data;
3. Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengelompokan;
4. Menganalisis data;
5. Menyusun laporan

Tahap-tahap dalam menyusun laporan sebagai berikut:

1. Membuat laporan sementara;
2. Menyusun kerangka laporan
3. Perincian kerangka laporan kedalam pokok-pokok khusus
4. Membuat laporan terahir.



IAIN JEMBER